

**PENGARUH PERUBAHAN HARGA BBM BERSUBSIDI TERHADAP
PENDAPATAN NELAYAN DI DUSUN KAPURAN KELURAHAN PASAR
MADANG KECAMATAN KOTAAGUNG KABUPATEN TANGGAMUS**

(Skripsi)

Oleh

**ALVINA VERONICA
NPM 1951021028**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGARUH PERUBAHAN HARGA BBM BERSUBSIDI TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN DI DUSUN KAPURAN KELURAHAN PASAR MADANG KECAMATAN KOTAAGUNG KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

Alvina Veronica

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perubahan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi terhadap pendapatan nelayan. Perubahan harga BBM bersubsidi memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan nelayan, karena BBM merupakan salah satu komponen utama dalam aktifitas sehari-hari nelayan untuk mengejar nafkah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perubahan harga BBM bersubsidi terhadap pendapatan nelayan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji beda dengan uji Paired Simple Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perubahan harga BBM bersubsidi terhadap pendapatan nelayan. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya sebuah perubahan harga BBM bersubsidi memiliki dampak yang signifikan pada pendapatan nelayan, karena harga BBM bersubsidi sangat mempengaruhi biaya operasi akhir kapal dan biaya bahan bakar untuk keliling mencari ikan. Selain itu, pendapatan nelayan juga terpengaruh oleh faktor-faktor lain misalnya harga yang bersifat fluktuatif dan kondisi cuaca yang tidak tak terduga, sehingga perlu ada upaya untuk mengurangi risiko tersebut.

Kata Kunci: Harga BBM, Subsidi, Pendapatan, Nelayan

ABSTRACT

THE EFFECT OF CHANGES IN SUBSIDIZED FUEL PRICES ON THE INCOME OF FISHERMEN IN KAPURAN DILL, PASAR MADANG DISTRICT, KOTAAGUNG DISTRICT, TANGGAMUS DISTRICT

By

Alvina Veronica

This research aims to analyze the effect of changes in subsidized fuel oil (BBM) prices on fishermen's income. Changes in subsidized fuel prices have a significant impact on fishermen's income, because fuel is one of the main components in fishermen's daily activities to earn a living. The aim of this research is to analyze the effect of changes in subsidized fuel prices on delays in fishermen's earnings. The research method used in this research uses a descriptive method with a qualitative approach. The data analysis method in this research uses different test analysis with the Paired Simple Test. The results of the research show that there is a significant influence between changes in subsidized fuel prices on fishermen's income. The results of the analysis show that changes in subsidized fuel prices have a significant impact on fishermen's income, because subsidized fuel prices greatly influence the final operating costs of the ship and the fuel costs for traveling around fishing. Apart from that, fishermen's income is also affected by other factors, for example fluctuating prices and unpredictable weather conditions, so efforts need to be made to reduce these risks.

Keywords: Fuel Prices, Subsidies, Income, Fishermen

**PENGARUH PERUBAHAN HARGA BBM BERSUBSIDI TERHADAP
PENDAPATAN NELAYAN DI DUSUN KAPURAN KELURAHAN PASAR
MADANG KECAMATAN KOTAAGUNG KABUPATEN TANGGAMUS**

Oleh

ALVINA VERONICA

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI

Pada

Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **PENGARUH PERUBAHAN HARGA BBM
BERSUBSIDI TERHADAP PENDAPATAN
NELAYAN DI DUSUN KAPURAN
KELURAHAN PASAR MADANG
KECAMATAN KOTAAGUNG KABUPATEN
TANGGAMUS**

Nama Mahasiswa : **Alvina Veronica**

No. Induk Mahasiswa : **1951021028**

Program Studi : **Ekonomi Pembangunan**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



MENYETUJUI

Komisi Pembimbing



Moneyzar Usman, S.E., M.Si.
NIP 19600621198603 1 002

MENGETAHUI

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Neli Aida, S.E., M.Si.
NIP 19631215198903 2 002

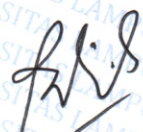
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

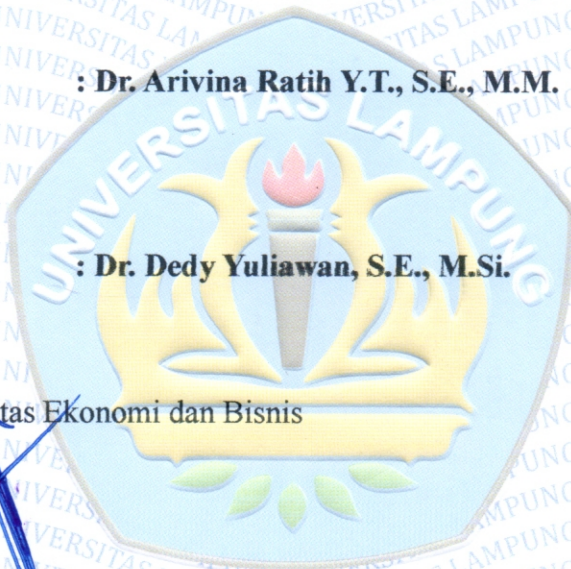
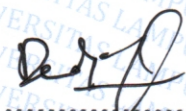
Ketua : **Moneyzar Usman, S.E., M.Si.**



Penguji I : **Dr. Arivina Ratih Y.T., S.E., M.M.**



Penguji II : **Dr. Dedy Yuliawan, S.E., M.Si.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **3 November 2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan bukan merupakan penjiplakan hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai yang berlaku.

Bandar Lampung, 3 November 2023



Alvina Veronica

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Alvina Veronica yang dilahirkan di Kotaagung pada tanggal 03 Juni 2001, anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Idham Syahrial dan Ibu Hernawati. Pada tahun 2005, penulis mengawali pendidikan formal di TK Dharma Wanita, kec. Kotaagung, kab. Tanggamus. Penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 4 Kuripan, kec. Kotaagung, kab Tanggamus dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis meneruskan pendidikan pada tahun yang sama di SMP Negeri 1 Kotaagung, Tanggamus dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis meneruskan sekolah menengah atas di SMA Yadika Pagelaran, Pringsewu hingga lulus pada tahun 2019.

Di tahun 2019 penulis diterima di Perguruan Tinggi Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat (SMMPTN-BARAT) di Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung. Selama menjadi mahasiswa di Universitas Lampung, penulis telah mengikuti berbagai kegiatan organisasi kampus, seperti Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) di tahun 2020 dan menjadi Anggota Biro Dana dan Usaha. Kemudian pada tahun 2021 penulis kembali menjadi Anggota Biro Dana dan Usaha di Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA). Selanjutnya, pada tahun 2022 di salah satu UKM-F yaitu Unit Kegiatan Pers Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (UKPM-F Pilar Ekonomi) penulis menjadi Pemimpin Usaha periode 2022.

MOTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.”

(QS. Al-Zalzalah: 7)

“Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia, karena dengan pendidikan, anda dapat mengubah dunia.”

(Nelson Mandela)

“Hiduplah seolah engkau mati besok. Belajarlah seolah engkau hidup selamanya.”

(Mahatma Gandhi)

“Bermimpilah setinggi langit, jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang.”

(Soekarno)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT dan Nabi Besar Muhammad SAW, serta berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis persembahkan karya terbaik ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati kepada:

Kedua orang tuaku tercinta, terhormat, tersayang sebagai panutan dalam hidup,
Bapak Idham Syahrrial dan Ibu Hernawati

Terima kasih telah membesarkan dan membimbing dengan penuh kasih sayang, selalu memotivasi dan memberi dukungan moril maupun materi, selalu mendoakan kesuksesan Penulis, serta segala bentuk pengorbanan dan semua hal yang telah diberikan kepada Penulis yang tidak akan pernah bisa terbalas, semoga Allah selalu melindungi kalian.

Adik-Adikku Ilham Fiqri Firzatulloh dan Vania Nailah Elvaretta

Terima kasih selalu memberikan dukungan, semangat, kasih sayang, dan kepercayaan bagi penulis untuk terus menjadi kebanggaan.

Serta

Almamater tercinta

**Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Lampung**

Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Pembangunan dan sahabat-sahabat seperjuangan yang senantiasa membantu, memberikan motivasi dan semangat dalam pengerjaan karya tulis ini.

SANWACANA

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Perubahan Harga BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan Nelayan Di Dusun Kapuran Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

Penulis memperoleh bimbingan dan arahan dari berbagai pihak dalam proses penyelesaian skripsi. Sehingga atas kesempatan serta kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Neli Aida, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.
3. Ibu Ukhti Ciptawaty, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dan juga selaku Dosen Pembahas seminar hasil yang senantiasa memberi pengarahan, kritik dan saran, serta dukungan dan bantuan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Moneyzar Usman, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan arahan, perhatian, motivasi, dukungan, ilmu, dan saran kepada penulis hingga skripsi terselesaikan.
5. Bapak Dr. Dedy Yuliawan, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembahas pada seminar proposal, seminar hasil dan sebagai dosen penguji yang telah memberikan arahan, saran, dan tambahan ilmu dengan penuh ketelitian agar skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Ibu Dr. Arivina Ratih Y.T., S.E., M.M. selaku Dosen Pembahas pada seminar proposal dan sebagai dosen penguji atas bimbingan, ilmu yang

bermanfaat, saran, dan motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Bapak Dr. I Wayan Suparta, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberikan nasihat, motivasi dan semangat selama menjadi mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
8. Kedua orangtuaku tercinta, Idham Syahrial, S.Sos. dan Ns. Hernawati, S.Kep. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan dan pengorbanan yang diberikan, serta doa yang tiada henti untuk kebaikan dan kesuksesan anaknya. Serta adik-adikku tercinta, Ilham Fiqri Firzatulloh dan Vania Nailah Elvaretta, terima kasih untuk semua doa serta dukungannya selama ini. Semoga kalian bisa melakukan pencapaian yang lebih baik.
9. Untuk seluruh keluarga besarku, terima kasih atas pengertian, motivasi, bantuan, dan bimbingan agar penulis tetap berusaha mewujudkan cita-cita ini.
10. Teman-teman Se-Perbimbingan Aliffia, Hadi, dan Hadi. Terima kasih atas kerjasama dan bantuannya kepada penulis.
11. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan 2019 dan teman-teman sekonsentrasi Ekonomi Publik dan Fiskal, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih telah membantu penulis dalam perkuliahan sampai dengan menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga besar UKPM-F Pilar Ekonomi. Terima kasih atas kepercayaan, waktu, dan kesempatan yang sudah diberikan sehingga saya dapat mengembangkan diri selama menjadi mahasiswa. Terimakasih atas kebersamaannya.
13. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang sangat bermanfaat selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
14. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung atas seluruh bantuan yang selama ini diberikan kepada penulis.

15. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terimakasih banyak.
16. Terimakasih Almamater tercinta, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga segala dukungan, bimbingan, dan doa yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung, 3 November 2023
Penulis

Alvina Veronica
1951021028

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teori	7
2.1.1 Peran Pemerintah	7
2.1.2 Pengeluaran Pemerintah.....	8
2.1.3 Subsidi.....	9
2.1.4 Pemerataan Pendapatan.....	10
2.1.5 Kesejahteraan	11
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Pemikiran.....	15
2.4 Hipotesis Penelitian.....	17
III. METODE PENELITIAN	18
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	18
3.2 Jenis dan Sumber Data	18
3.2.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2.2 Sumber Data.....	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.3.1 Observasi.....	19
3.3.2 Wawancara.....	19
3.3.3 Dokumentasi	20
3.4 Populasi dan Sampel	20
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	21
3.5.1 Variabel Terikat Dan Tak Terikat	21
3.5.2 Indikator Penelitian	22
3.6 Teknik Analisis Data.....	22
3.6.1 Analisis Deskriptif	22
3.6.2 Pengujian Data	22

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Gambaran Umum Wilayah	24
4.1.1 Luas Wilayah dan Letak Geografis.....	24
4.1.2 Keadaan Penduduk.....	27
4.2 Karakteristik Responden	27
4.2.1 Pengelompokkan Responden Menurut Umur	27
4.2.2 Pengelompokkan Responden Menurut Jenis Kelamin.....	28
4.2.3 Pengelompokkan Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga	29
4.2.4 Pengelompokkan Responden Menurut Pendapatan	30
4.3 Hasil Penelitian	31
4.3.1 Hasil Pengujian	31
4.3.2 Hasil Wawancara	33
4.4 Pembahasan.....	39
4.5 Implikasi.....	43
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Wilayah & Subsektor Kabupaten Tanggamus Tahun 2017-2019	3
Tabel 2. Struktur Strata Sosial-Ekonomi Masyarakat Dusun Kapuran Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus	5
Tabel 3. Tinjauan Empiris.....	13
Tabel 4. Jumlah Populasi Penelitian Di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus Tahun 2023	21
Tabel 5. Kelompok Umur Responden Dusun Kapuran Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus Tahun 2023.....	28
Tabel 6. Kelompok Jenis Kelamin Responden Dusun Kapuran Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus Tahun 2023.....	28
Tabel 7. Kelompok Jumlah Tanggungan Keluarga Responden Dusun Kapuran Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus Tahun 2023.....	29
Tabel 8. Kelompok Tingkat Pendapatan Per Bulan Responden Dusun Kapuran Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus Tahun 2023.....	30
Tabel 9. Hasil Uji Validitas.....	31
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas.....	31
Tabel 11. Hasil Uji Paired Samples Statistics.....	32
Tabel 12. Hasil Uji Paired Samples Correlations.....	32
Tabel 13. Hasil Paired Sample Test	33
Tabel 14. Tanggapan Responden Mengenai Tingkat Pendapatan Sebelum Perubahan Harga BBM Bersubsidi	33

Tabel 15. Tanggapan Responden Mengenai Tingkat Pendapatan Sesudah Perubahan Harga BBM Bersubsidi	34
Tabel 16. Tanggapan Responden Mengenai Tingkat Persaingan Sebelum Perubahan Harga BBM Bersubsidi	35
Tabel 17. Tanggapan Responden Mengenai Tingkat Persaingan Sesudah Perubahan Harga BBM Bersubsidi	35
Tabel 18. Tanggapan Responden Mengenai Sasaran Jarak Tempuh Sebelum Perubahan Harga BBM Bersubsidi	36
Tabel 19. Tanggapan Responden Mengenai Sasaran Jarak Tempuh Sesudah Perubahan Harga BBM Bersubsidi	36
Tabel 20. Tanggapan Responden Mengenai Skala Penangkapan Sebelum Perubahan Harga BBM Bersubsidi	37
Tabel 21. Tanggapan Responden Mengenai Skala Penangkapan Sesudah Perubahan Harga BBM Bersubsidi	37
Tabel 22. Tanggapan Responden Mengenai Harga Ikan Sebelum Perubahan Harga BBM Bersubsidi	38
Tabel 23. Tanggapan Responden Mengenai Harga Ikan Sesudah Perubahan Harga BBM Bersubsidi	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	16
Gambar 2. Gang Dusun Kapuran.....	25
Gambar 3. Lingkungan Rumah Dusun Kapuran.....	26
Gambar 4. Sungai Dusun Kapuran.....	26
Gambar 5. Lembar Wawancara.....	50

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan pendapatan pribadi dan pendapatan sebagai respons terhadap pertumbuhan penduduk, perubahan besar dalam struktur ekonomi suatu negara, dan pemerataan pendapatan dalam distribusi penduduk suatu negara. Pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi harus berjalan beriringan. Pembangunan memang dapat dikatakan lebih penting, karena dengan adanya pembangunan ekonomi yang mengarah ke kemajuan, maka suatu negara dapat lebih sejahtera. Permasalahan negara berkembang antara lain rendahnya standar hidup, pertumbuhan penduduk yang tinggi, tingginya angka pengangguran dan kemiskinan, rendahnya produktivitas, ketergantungan finansial pada uang asing, dan rendahnya tingkat pendidikan.

Pertumbuhan ekonomi meningkatkan pendapatan negara. Namun pembangunan ekonomi juga masih memiliki dampak negatif yaitu pembangunan ekonomi dapat menghancurkan bentang alam untuk membuka lahan bagi pembangunan ekonomi. Pendapatan dan pengeluaran mencerminkan kebijakan ekonomi. Pemerintah berhak menentukan kebijakan sesuai dengan undang-undang. (Thomas, 1978).

Pengeluaran pemerintah adalah bagian yang digunakan untuk mendanai kegiatan pembangunan. Biaya pengadaan pemerintah (pemerintah negara bagian dan lokal) untuk barang cetakan, perlengkapan kantor, perlengkapan kantor, sewa kantor, ongkos kirim, penyimpanan, kuitansi dan biaya konvensi. Pengeluaran publik adalah penggunaan uang publik dan sumber daya publik oleh suatu pemerintah atau beberapa pemerintahan untuk membiayai pemeliharaan perdamaian atau kesejahteraan.

Pemerintah pusat mentransfernya ke negara bagian dan merupakan bagian dari belanja rutin atau belanja lainnya, yaitu mentransfer sumber daya kepada perorangan untuk kepentingan masyarakat yang dapat diartikan sebagai subsidi. Subsidi dapat menyebabkan pendapatan turun di bawah atau sama dengan harga keseimbangan, sehingga meningkatkan daya beli masyarakat. Maka dari itu subsidi menjadi salah satu pusat perhatian dari masyarakat yang terkena dampak dari perubahan yang terjadi terhadap subsidi. Jika bantuan ini ditujukan kepada masyarakat yang miskin secara finansial atau tidak mampu bekerja, maka akan membantu mereka memenuhi kebutuhan finansialnya dan prospek finansialnya akan meningkat.

Sebagian besar penduduk pesisir merupakan nelayan. Oleh karena itu, nelayan secara langsung atau tidak langsung memburu hewan air lain atau hewan air untuk kelangsungan hidupnya. Nelayan merupakan pekerjaan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari perikanan dan masih merupakan tempat yang penuh pasang surut. Nelayan merupakan masyarakat yang hidup dan tumbuh di tepi pantai. Dengan kata lain, zona peralihan antara daratan dan lautan (Kusnadi, 2009). Seorang nelayan berprofesi sebagai penangkap hasil laut memiliki kesejahteraan yang dilihat dari kualitas hasil serta jumlah tangkapan (Wati dan Primi-yastanto, 2018).

Dalam melakukan kegiatan penangkapan ikan yang oleh nelayan, maka nelayan memerlukan bahan bakar agar bisa berlayar. Nelayan menggunakan bahan bakar solar. Sebelum ada BBM bersubsidi, nelayan biasa membeli BBM non-subsidi seperti Pertamina Dex atau Dexite dimana pemerintah tidak mengontrol harga BBM tanpa subsidi yang dibayarkan sehingga biaya operasi penangkapan ikan sangat besar mengingat minyak merupakan sumber pendapatan untuk melakukan operasi penangkapan ikan. Namun pemerintah mengumumkan perubahan harga BBM pada 3 September 2022, dimana harga solar naik sebesar 32% dari Rp 5.150/l hingga Rp 6.800/l yang tentu akan mempengaruhi pendapatan nelayan.

Kotaagung merupakan salah satu wilayah dengan produksi perikanan yang besar di Tanggamus, Lampung. Berikut adalah data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tanggamus yang telah dirangkum dalam tahun 2017-2019 yang dibentuk dalam tabel tentang produksi perikanan tangkap:

Tabel 1. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Wilayah & Subsektor Kabupaten Tanggamus Tahun 2017-2019

Wilayah	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)		
	Perikanan Laut	Perairan Umum	Jumlah
Wonosobo	899,57	-	899,57
Semaka	-	-	-
Bandar Negeri Semuong	-	-	-
Kota Agung	32.372,48	-	32.372,48
Pematang Sawa	11.243,53	-	11.243,53
Kota Agung Timur	1.633,08	-	1.633,08
Kota Agung Barat	3.000,32	-	3.000,32
Pulau Panggung	-	-	-
Ulubelu	-	-	-
Air Naningan	-	753,16	753,16
Talang Padang	-	-	-
Sumberejo	-	-	-
Gisting	-	-	-
Gunung Alip	-	-	-
Pugung	-	-	-
Bulok	-	-	-
Cukuh Balak	4.849,04	-	4.849,04
Kelumbayan	19.649,91	-	19.649,91
Limau	6.215,75	-	6.215,75
Kelumbayan Barat	-	-	-
Tanggamus	79.863,69	753,16	80.616,85

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Tanggamus, 2019

Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1997, Tanggamus ditetapkan sebagai kabupaten dengan luas 3.356,61 Km². Penduduk Kabupaten Tanggamus berjumlah 625.924 jiwa (2022), yang terdiri laki-laki 323.356 jiwa dan perempuan berjumlah 302.568 jiwa. Kecamatan Kotaagung merupakan salah satu wilayah administratif Kabupaten Tanggamus. Kecamatan Kotaagung dengan luas wilayah 436,85 Km² merupakan kecamatan ibukota kabupaten. Sebagian besar dari wilayahnya merupakan dataran rendah dengan ketinggian sekitar 59,9 meter di atas permukaan laut.

Kelurahan Pasar Madang adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Kotaagung Pusat. Kelurahan Pasar Madang berbatasan dengan kelurahan Kuripan di sebelah utara, Teluk Semaka di sebelah selatan, kelurahan Baros di sebelah barat, dan pekon Terbaya di sebelah timur. Luas wilayah kelurahan ini sekitar 3766 Ha, dengan jumlah penduduk 7.687 jiwa, 1.930 kk, terdiri dari laki-laki 3.974 jiwa dan perempuan 3.713 jiwa (2019). Kelurahan Pasar Madang Terdiri dari 16 RT. Mayoritas penduduk kelurahan Pasar Madang adalah Suku Jawa, Suku Sunda (dalam istilah lokal disebut Jaseng), Bugis dan minoritas penduduk merupakan Suku Lampung, Padang, Batak dan Tionghoa (Ayuningtyas, 2015).

Dusun Kapuran merupakan pemukiman nelayan di Kelurahan Pasar Madang. Dusun Kapuran merupakan salah satu dari dua dusun pemukiman nelayan terbesar di Kelurahan Pasar Madang selain Dusun Pantai Laut. Sama halnya dengan Kelurahan Pasar Madang, mayoritas suku di dusun ini ialah pendatang yang berasal dari berbagai daerah di Jawa dan Sulawesi. Kehidupan masyarakat nelayan di Dusun Kapuran tampak dari aktivitas sehari-hari, tradisi yang berkaitan dengan daur hidup, agama dan kepercayaan. Sebagian besar jalan pemukiman sudah di semen dengan bantuan dari pemerintah daerah Kabupaten Tanggamus.

Ditinjau dari struktur sosial-ekonomi, adanya hubungan patronase yang bersifat tradisional atau hubungan sosial yang bersifat patron-klien yang telah berlangsung lama. Dalam hubungan patron-klien biasanya terjadi pertukaran barang, jasa, atau apapun yang dianggap bernilai oleh komunitas sosial yang bersangkutan. Individu

yang dapat dianggap sebagai tokoh masyarakat dengan pengaruh sosial-ekonomi cukup penting adalah orang-orang kaya desa atau elit ekonomi desa seperti juragan kapal, pemilik sarana produksi pertanian, dll.

Tabel 2. Struktur Strata Sosial-Ekonomi Masyarakat Dusun Kapuran Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus

Strata Sosial-Ekonomi	Komunitas Nelayan
1. Strata Atas, berperan sebagai elit ekonomi desa sekaligus patron ekonomi dari kedua strata dibawahnya. Kelompok ini cukup berpengaruh bagi kelompok lainnya.	- Pemilik Perahu/Juragan - Pedagang/tengkulak - Pengusaha Pengolahan Ikan - Kepala Instansi Swasta
2. Strata Menengah, berperan sebagai klien strata atas dan merupakan patron strata bawah.	- Pedagang Hasil Laut - Pemilik Warung Sedang & Kecil
3. Strata Bawah, merupakan klien dari kedua strata diatasnya.	- Nelayan Perahu Katir - Nelayan Pancing - Buruh Nelayan (penarik jarring & penggiring ikan)

Sumber : www.tanggamus.go.id (2023)

Ketiga strata sosial-ekonomi tersebut pada dasarnya saling terkait dan saling membutuhkan antara kelompok dan lainnya. Namun yang menonjol dalam hubungan itu bentuk hubungan patronase, dimana kelompok strata bawah banyak membutuhkan beragam bentuk bantuan dari dua kelompok lainnya. Rantai penangkapan ikan yang lebih panjang berarti harga penangkapan ikan yang lebih rendah. Nelayan menjual ikannya kepada nelayan (tengkulak), yang selanjutnya menjual ikannya kepada pedagang lain hingga pengguna akhir.

Maka dari itu, Dusun Kapuran yang terletak di Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus dilihat dapat menjadi suatu objek penelitian karena selain sebagaimana data yang ditemukan bahwa Kotaagung merupakan wilayah produksi perikanan tangkap tertinggi di Kabupaten Tanggamus wilayah tersebut

juga memiliki akses lebih bagi masyarakat yang memiliki profesi sebagai nelayan yaitu dengan adanya fasilitas SPBU-N yang mendukung penyediaan BBM bersubsidi yang diberikan pemerintah agar lebih mudah di dapat oleh nelayan. Namun yang membuat timbulnya pertanyaan yaitu bagaimana pola kerja dan pendapatan para nelayan berpengaruh atas terjadinya perubahan harga pada BBM bersubsidi.

Dari latar belakang yang ada terdapat masalah pendapatan nelayan yang mungkin akan dipengaruhi oleh sebelum dan sesudah perubahan harga BBM bersubsidi serta peneliti meninjau bahwa di dalam lingkungan nelayan tercipta kesenjangan pendapatan yang mengkhawatirkan. Dengan demikian peneliti ini merupakan penelitian terbaru dengan judul **“Pengaruh Perubahan Harga BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan Nelayan Di Dusun Kapuran Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus”**

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dipetik dari definisi dan latar belakang yang diberikan adalah:

1. Apakah yang terjadi dari perubahan harga BBM bersubsidi terhadap pendapatan buruh nelayan di Dusun Kapuran?
2. Bagaimana perbedaan pendapatan nelayan sebelum dan sesudah perubahan harga BBM bersubsidi di Dusun Kapuran?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis yang terjadi atas perubahan harga BBM bersubsidi terhadap pendapatan buruh nelayan di Dusun Kapuran.
2. Mendeskripsikan perbedaan pendapatan buruh nelayan sebelum dan sesudah perubahan harga BBM bersubsidi di Dusun Kapuran.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Peran Pemerintah

Pemerintah menunjukkan perbuatan pemimpin-pemimpin tersebut melakukan tugas serta fungsi yang sesuai dengan kekuasaan yang diduduki. Sedangkan pemerintahan merupakan perbuatan memerintah yang dilakukan oleh jajaran atau suatu cabang pemerintah dalam mencapai tujuan pemerintahan suatu negara. Pemerintah mempunyai peran penting dalam memastikan bahwa kepentingan terbaik masyarakat tercapai, dan kebijakan harus bertujuan untuk memperbaiki perilaku sosial yang menghambat pencapaian alokasi sumber daya ekonomi yang efisien (Guritno, 2018).

Dalam buku *Comparative Government* karya Edward (1974), istilah *government* mempunyai beberapa pengertian, yang menunjukkan bahwa kegiatan pemerintahan adalah kegiatan pengawasan, permasalahan (permasalahan) kenegaraan yang timbul dari kegiatan tersebut, pegawai negeri sipil yang bertugas memerintah, dan suatu sistem pemerintahan pada masyarakat tertentu. Peran pemerintah dalam masyarakat adalah membantu masyarakat secara kolektif melakukan proses pembangunan. Sementara itu, masyarakat setempat memahami tempat dan perannya dalam pembangunan desa. Masyarakat menyadari pentingnya partisipasinya dalam memutuskan dan mengawasi proses pembangunan.

Wasistiono (2001) menyebutkan ada tiga peran penting pemerintah dalam kaitannya dengan penciptaan atau peningkatan kesejahteraan Masyarakat, yaitu peran pelayanan publik, peran pemberdayaan, dan peran proteksi. Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi

antara lain: 1. Meningkatkan dan membuka lapangan kerja, 2. Meningkatkan hasil bumi Indonesia dengan cara tidak mengeksplor hasil bumi Indonesia.

2.1.2 Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah merupakan biaya administrasi pemerintahan yang sebagian digunakan untuk membiayai kegiatan pembangunan. Pengeluaran pemerintah untuk pembelian barang (baik pemerintah pusat maupun daerah) terdiri dari bahan percetakan, alat tulis, barang rumah tangga, perlengkapan kantor, sewa kantor, biaya pengantaran barang, biaya penyimpanan barang, biaya perhotelan, biaya rapat, dan lain-lain. Untuk mencapai tujuan tersebut, barang dan jasa digunakan dalam berbagai bentuk, termasuk uang. Pengeluaran pemerintah adalah penggunaan uang untuk melaksanakan fungsi pemerintahan (Prasetya, 2012).

Pengeluaran publik juga dapat didefinisikan sebagai penggunaan uang dan sumber daya publik untuk membiayai kegiatan pemerintah atau pemerintahan guna mewujudkan fungsi-fungsi yang membawa kesejahteraan. Tentu saja, pemerintah tidak hanya membelanjakan, tapi juga menghasilkan. Pendapatan dan belanja negara termasuk dalam konsep terpadu pendapatan dan belanja negara. Belanja pemerintah mendorong perekonomian karena belanja pembangunan berdasarkan kebijakan belanja pemerintah dapat secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pengeluaran pemerintah adalah pengeluaran pemerintah yang berkaitan dengan pembiayaan program-program yang ditargetkan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Banyak hal yang menyebabkan kegiatan belanja negara atau pemerintah selalu meningkat, seperti peningkatan fungsi kesejahteraan, peningkatan fungsi perbankan, peningkatan fungsi pertahanan, keamanan dan ketertiban, dan lain sebagainya. Untuk mengurangi belanja subsidi, perlu dilakukan analisa langkah apa saja yang akan dilakukan pemerintah untuk menjamin keamanan dana pemerintah (APBN).

2.1.3 Subsidi

Salah satu alat pemerataan kesejahteraan sosial yang dapat diberikan pemerintah untuk membantu masyarakat ekonomi rendah adalah subsidi. Subsidi merupakan salah satu alat kebijakan fiskal yang digunakan pemerintah untuk menjamin pemerataan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi (Sugianto, 2022). Guncangan eksternal dapat mengancam stabilitas perekonomian nasional melalui inflasi. Oleh karena itu, subsidi menjadi pusat perhatian bagi masyarakat yang terkena dampak perubahan yang terjadi di dalamnya (Yustika, 2008).

Keberadaan subsidi diadakan oleh pemerintah sebagai upaya untuk kesejahteraan Masyarakat serta menjaga kestabilan ekonomi. Terdapat beragam variasi dalam mekanisme penyaluran dari bentuk, maupun besaran. Ada 2 bentuk subsidi yaitu Profit Loss dan Cost Loss. Subsidi Profit Loss menyamakan harga jual dan biaya untuk menutupi selisih antara keuntungan dan kerugian produsen, sedangkan subsidi Cost Loss menyamakan harga jual dan bukan berdasarkan biaya harga pasar digunakan (Wardana, 2020).

Sumber daya keuangan untuk subsidi yang didukung pemerintah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah, yang dikembalikan melalui pembayaran subsidi kepada masyarakat lokal. Subsidi memungkinkan mereka yang disubsidi mengalami penurunan harga keseimbangan sehingga menjaga daya beli masyarakat. Namun terlepas dari dampak positifnya subsidi juga tetap memiliki dampak negatif karena akan menimbulkan kecenderungan jika tidak diregulasi ketika seorang konsumen dapat membayar produk bersubsidi dibawah harga pasarnya maka para konsumen itu sangat memungkinkan untuk melakukan pengeluaran berlebih daripada berhemat terhadap keuntungan yang diterima.

Subsidi bahan bakar (BBM) selalu menjadi masalah yang berkelanjutan di Indonesia. Kini isu tersebut menjadi salah satu agenda terbesar yang membebani keuangan Indonesia, apalagi produksi minyak Indonesia terus menurun dan negara menjadi importir minyak (Rivani, 2014). Bahan bakar merupakan komoditas yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia, mendukung

pertumbuhan ekonomi untuk masa depan negara. Produk minyak bersubsidi membuat harga minyak lebih murah dibandingkan harga keekonomian, meskipun biaya produksinya sangat tinggi, namun pemerintah Indonesia saat itu masih mempunyai ruang fiskal dan hal ini terus berlanjut hingga defisit minyak mendekati Indonesia (Mulyani, 2015).

Pemerintah memberikan subsidi untuk meringankan beban hidup masyarakat kelas menengah. Misalnya, pemerintah menyediakan SPBU-N di pinggir Dermaga Kotagong yang mendapat subsidi untuk membantu nelayan menghemat biaya transportasi. Itu membantu saya melakukan aktivitas saya. Tidak terlalu tinggi. Ini memberatkan dan mengganggu. Namun dengan adanya kenaikan harga yang sedang marak dan terus menerus terjadi seperti meningkatnya harga pangan sampai naiknya harga bahan bakar jelas bisa menjadi awal mula timbulnya inflasi.

2.1.4 Pemerataan Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima penduduk atas jasa yang diberikan selama periode tertentu. Pendapatan per kapita Indonesia masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk rendahnya tingkat melek huruf di kalangan penduduk, kepadatan penduduk, setengah pengangguran, dan kurangnya pekerja terampil. Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang paling mendasar. Tinggi rendahnya suatu pendapatan dapat menentukan keadaan ekonomi dalam suatu masyarakat.

Ada tiga kategori pendapatan: Pertama, pendapatan pribadi adalah segala jenis pendapatan yang diperoleh penduduk suatu negara tanpa melakukan aktivitas apa pun. Kedua, pendapatan disposabel adalah pendapatan seseorang dikurangi pajak yang terutang oleh penerima pendapatan tersebut. Pendapatan yang tersisa disebut pendapatan disposabel. Ketiga, pendapatan nasional adalah nilai seluruh barang dan jasa yang diproduksi suatu negara dalam setahun (Aristi, 2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan antara lain faktor sosial seperti pendidikan dan kesehatan nelayan serta modal kerja, jumlah kapal penangkap

ikan, jumlah pekerja, jarak berlayar, lama berlayar, pengalaman, dan lain-lain (Arliman, 2013).

Pendapatan dipilih berdasarkan periode tertentu (misalnya sebulan, dll.). Keberhasilan nelayan bergantung pada pemanfaatan sumber daya laut. Kegiatan yang melibatkan modal atau teknologi sangat produktif sehingga dapat memberikan pendapatan yang lebih tinggi. Teori ekonomi dasar menyatakan bahwa untuk barang-barang biasa, harga produk dan kuantitas yang diminta mempunyai hubungan negatif, sedangkan faktor-faktor lain tetap sama atau konstan. Ketika permintaan makanan laut meningkat, harga makanan laut juga meningkat. Sementara itu, seiring menurunnya permintaan makanan laut, harga juga akan turun.

Selain sumber daya alam yang dapat dimakan oleh nelayan, hasil laut juga dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan dengan menjual ikan dan hasil laut lainnya. Namun meski harga ikan terkadang mengalami kenaikan, konsumen yang memiliki selera terhadap ikan biasanya tetap mengonsumsinya. Distribusi pendapatan yang setara adalah kebijakan di mana setiap orang menerima dukungan yang sama tanpa diskriminasi ekonomi atau status. Ada beberapa cara untuk membantu masyarakat kalangan kebawah dalam rangka pemerataan pendapatan yaitu dengan memberi pekerjaan untuk orang miskin bagi para pengusaha, memberi santunan secara tetap kepada kalangan bawah, memberi pembayaran bantuan langsung serta penyediaan barang dan jasa, serta menyekolahkan anak mereka di sekolah bermutu.

2.1.5 Kesejahteraan

Di Indonesia, mereka yang mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama mereka yang mampu secara finansial, diketahui bisa menikmati kesejahteraan. Hal ini sepertinya sudah menjadi konsensus umum di masyarakat. Kemakmuran atau kesejahteraan dapat memiliki empat makna. Secara umum kesejahteraan berarti keadaan yang baik, keadaan kemanusiaan yang masyarakatnya sejahtera, sehat,

dan tenteram. Menurut WJS Poewodarminto (Adi, 2015), sejahtera adalah keadaan aman, berhasil, bebas dari segala macam masalah dan kesulitan.

Kesejahteraan adalah kehidupan bermasyarakat, jasmani, rohani, dan suatu sistem kehidupan yang dipenuhi rasa aman, bermartabat, dan damai lahir dan batin, yang berupaya memenuhi kebutuhan setiap warga negara baik jasmani, rohani, dan sosial. Ciri khas kesejahteraan yaitu kesatuan, kebersamaan, dan kedamaian. Cara untuk meningkatkan kesejahteraan adalah dengan meningkatkan ketahanan budaya dan sosial masyarakat berdasarkan nilai-nilai budaya lokal yang tinggi. Menyelenggarakan kehidupan masyarakat yang tertib, menjunjung tinggi hukum, aman dan rukun, serta mengembangkan kreativitas masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya alam.

Sesuai Undang-undang Nomor (11) Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat Kesejahteraan masyarakat adalah keadaan yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan materil, rohani, dan sosial warga negara untuk hidup dan berkembang agar mampu berprestasi. Ciri-ciri masyarakat maju adalah:

- A. Memenuhi seluruh kebutuhan pokok seperti pangan, sandang, dan perumahan
- B. Semua warga negara mempunyai asuransi kesehatan yang baik karena mereka mampu membayar pengobatan.
- C. Memperoleh pendidikan yang layak karena mampu memperoleh layanan pendidikan yang dibutuhkan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini maka akan di cantumkan beberapa penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh peneliti lain. Sebelum melakukan penelitian ini, penulis melakukan kajian dan mempelajari lebih dalam terhadap penelitian-penelitian yang relevan dengan topik yang diangkat oleh penulis terdahulu. Adapun penelitian yang terkait dengan penelitian ini:

Tabel 3. Tinjauan Empiris

NAMA	VARIABEL	ALAT	HASIL
Eriyanto, 2020	X : Kebijakan Subsidi Y : Pendapatan Nelayan	Jenis dan metode pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif. Data yang terkumpul melalui metode survei dan studi pustaka ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kebijakan subsidi terhadap pendapatan nelayan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar, Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong Kabupaten Lamongan, PPN Pekalongan di Kota Pekalongan dan PPN Palabuhan Ratu di Kabupaten Sukabumi. Pembahasan dalam kajian ini difokuskan pada dinamika usaha perikanan tangkap menurut berbagai ukuran kapal pada saat sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM yang terjadi bulan November tahun 2014 dan bulan Januari 2015.
Rohman, 2018	X : Subsidi BBM Y : Pendapatan Nelayan	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk menggambarkan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh subsidi BBM terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh nelayan di Desa Banten. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh subsidi BBM terhadap tingkat pendapatan nelayan adalah Nilai R 0,949 menyatakan

		n objek dan subjek dalam penelitian sebenarnya.	bahwa kekuatan hubungan variabel independen yaitu subsidi BBM terhadap variabel dependen yaitu pendapatan nelayan sebesar 94,0% yang mengandung arti bahwa subsidi BBM memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap pendapatan nelayan.
Aristi, 2018	X : Modal Kerja Y : Pendapatan Nelayan	Teknik yang digunakan adalah teknik analisis Korelasi Pearson Product Moment (r) dengan menggunakan program SPSS 22.0.	variabel modal kerja dengan pendapatan pada penelitian ini secara parsial berpengaruh signifikan, sedang variabel modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan nelayan. Hasil penelitian teknik korelasi pearson product moment (r) menunjukkan bahwa korelasi antara modal kerja dengan pendapatan sebesar 0,479. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,229 yang dapat diartikan bahwa variabel modal kerja mempunyai pengaruh terhadap pendapatan sebesar 22,9%% sedangkan 77,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu objek yang diteliti sama-sama nelayan dan fokus dalam penelitian sama-sama pendapatan. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu perbedaan lokasi, dimana lokasi yang diteliti sebelumnya berbeda dengan lokasi yang diteliti oleh penelitian saat ini yaitu Dusun Kapuran Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus, dan juga variabel tak terikat dalam penelitian ini adalah perubahan harga BBM bersubsidi.

2.3 Kerangka Pemikiran

Rata-rata masyarakat di Dusun Kapuran merupakan kelompok orang yang hidup dari mata pencaharian hasil laut dengan menjadi nelayan. Usaha yang mereka melakukan yaitu kegiatan menangkap ikan yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan sebanyak-banyaknya agar bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga. Untuk melakukan kegiatan tersebut maka para nelayan membutuhkan modal yang cukup untuk mendukung keberlangsungan menangkap ikan seperti peralatan yang memadai dan juga bahan bakar yang akan digunakan untuk berlayar. Tingkat kesejahteraan nelayan desa Kapuran ditentukan oleh tingkat pendapatan mata pencahariaannya.

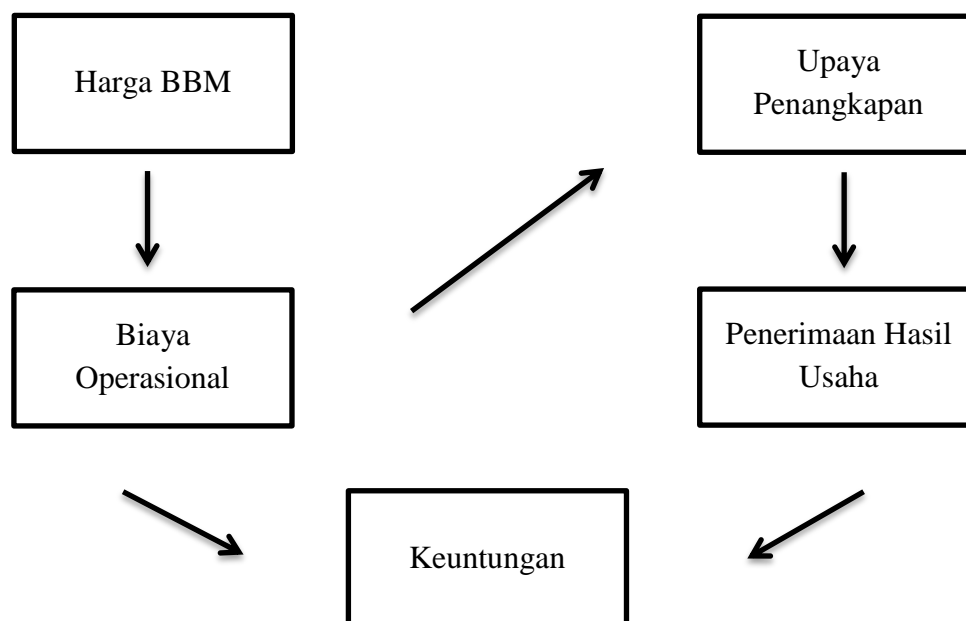
Untuk menjalankan kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan, maka nelayan memerlukan bahan bakar agar bisa berlayar. Bahan bakar yang digunakan oleh nelayan yaitu berupa solar. Sebelum adanya BBM bersubsidi, para nelayan akan membeli BBM non-subsidi berjenis Pertamina Dex atau Dexlite dimana harga BBM non-subsidi tidak diatur oleh pemerintah sehingga biaya operasional yang perlu dikeluarkan juga cukup besar karena mengingat bahan bakar merupakan salah satu modal untuk melangsungkan kegiatan nelayan.

Setelah diberlakukannya BBM bersubsidi maka para nelayan memilih untuk membeli biosolar atau solar bersubsidi untuk mengurangi biaya operasional yang tadinya dikeluarkan sehingga para nelayan khususnya Dusun Kapuran terbantu dengan adanya BBM bersubsidi yang diberikan, terlebih lagi pemerintah Tanggamus membantu nelayan dengan membangun SPBU-N yang terletak tidak

jauh dari dermaga Kotaagung agar nelayan bisa lebih mudah mendapatkan BBM tanpa harus mengeluarkan ongkos produksi berlebih dan para nelayan juga bisa berani menjual hasil tangkap mereka dengan lebih murah.

Kebijakan subsidi sangat diperlukan untuk membantu golongan yang berpendapatan rendah agar bisa memenuhi kebutuhan ekonomi serta menyokong peningkatan kualitas ekonomi. Subsidi yang akan diberikan merupakan subsidi untuk memproduksi suatu barang dapat membuat harga jual barang menjadi lebih rendah dari sebelumnya. Namun, pada tanggal 2 September 2022 pemerintah mengumumkan kenaikan harga BBM dimana BBM jenis solar naik sekitar 32% dari Rp. 5.150 per liter menjadi Rp. 6.800 per liter tentu saja hal ini akan berdampak terhadap pendapatan nelayan.

Dengan kenaikan harga BBM yang terjadi dapat membuat perubahan terhadap pendapatan apalagi jika subsidi BBM ditahan atau bahkan dicabut, maka para nelayan akan banyak yang tidak melaut/beroperasi, dikarenakan ongkos untuk melaut sangat mahal ditambah dengan biaya konsumsi/perbekalan selama melaut yang mana akan berdampak pula dengan hasil tangkap ikan yang mungkin tidak bisa memenuhi target sebelumnya dan belum lagi bagi nelayan yang menyewa kapal mereka harus membayar sewa kapal.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam konteks pemikiran ilmiah, hipotesis dibuat setelah masalah diajukan, karena hipotesis pada hakekatnya merupakan jawaban sementara yang belum tentu benar dan harus dibuktikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang objektif tentang dampak dan pengaruh perubahan harga BBM bersubsidi yang diberikan oleh pemerintah terhadap tingkat pendapatan buruh nelayan di Dusun Kapuran Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus.

Hipotesis dalam penelitian ini di duga bahwa :

Ha : Terdapat dampak dan perubahan pendapatan buruh nelayan di Dusun Kapuran Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus antara sebelum dan sesudah adanya kenaikan harga BBM bersubsidi.

Ho : Tidak terdapat dampak dan perubahan pendapatan buruh nelayan di Dusun Kapuran Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus sebelum maupun sesudah adanya perubahan harga BBM bersubsidi.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini berlokasi di Dusun Kapuran Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus. Peneliti mengambil wilayah tersebut untuk diteliti karena peneliti melihat perlu adanya analisis pengaruh tentang perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah perubahan harga BBM bersubsidi diberlakukan di wilayah tersebut dan dari data yang ditemukan juga bahwa kecamatan Kotaagung merupakan wilayah produksi perikanan tangkap tertinggi di Kabupaten Tanggamus. Objek dalam penelitian ini yaitu buruh nelayan yang berada di Dusun Kapuran Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Jenis penelitian ini digunakan untuk membandingkan kondisi pendapatan buruh nelayan sebelum dan sesudah perubahan harga BBM bersubsidi.

3.2.2 Sumber Data

Data dapat diklasifikasikan menurut sumbernya. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui investigasi lapangan secara langsung dengan wawancara kepada aparat setempat atau pemerintah dan buruh nelayan di Dusun Kapuran.

2. Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini meliputi data kependudukan dan data lain yang berasal dari kantor kelurahan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Untuk memperoleh data yang tidak tertulis, maka akan dilakukan pengamatan terhadap aktivitas di lokasi penelitian dengan menggunakan teknik observasi. Teknik observasi digunakan untuk mencari data dengan mengamati pengaruh perubahan harga BBM bersubsidi terhadap pendapatan buruh nelayan di Dusun Kapuran Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus.

3.3.2 Wawancara

Wawancara diadakan untuk mengetahui latar belakang, motif-motif yang ada disekitar masalah yang diobservasi. Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang akan dibahas, maka digunakan teknik wawancara. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dan ditujukan serta difokuskan kepada nelayan Dusun Kapuran dan untuk memperoleh data tentang wilayah akan dilakukan wawancara langsung kepada pemerintah setempat. Wawancara dalam pengambilan data dilakukan dalam bentuk percakapan langsung antara peneliti dengan satu narasumber atau lebih.

Dalam melakukan skala pengukuran digunakan skala Likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item

instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

3.3.3 Dokumentasi

Untuk mencatat data sekunder yang mendukung penelitian ini berupa monografi kelurahan yaitu tentang jumlah penduduk, jumlah keluarga, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini, maka digunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari kantor Kelurahan Pasar Madang. Dan juga tentunya menggunakan kamera untuk memberikan hasil gambar atau keadaan yang sesungguhnya di Dusun Kapuran Kelurahan Pasar Madang. Metode ini digunakan sebagai metode penunjang dalam penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek dalam suatu wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh nelayan yang diambil dari 3 RT di Dusun Kapuran yaitu RT 10, 14, dan 16 dengan jumlah 152 orang yang bekerja sebagai buruh nelayan yang menggunakan kapal 2GT dengan area tangkap di dermaga pelabuhan Kotaagung.

Tabel 4. Jumlah Populasi Penelitian Di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus Tahun 2023

RT	Populasi
10	57
14	46
16	49
JUMLAH	152

Maka untuk menentukan jumlah responden dapat dihitung menggunakan rumus Slovin.

$$n = N/(Ne^2)+1$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Kesalahan atau ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10% = 0,1

$$n = 152 / (152(0,1^2) + 1)$$

$$n = 152 / 2,52$$

$$n = 60,317$$

$$\mathbf{n = 60}$$

Dalam penelitian ini diketahui N sebesar 152, dengan menggunakan tingkat kesalahan 10%. Sehingga jumlah sampel yang di dapat dibulatkan menjadi 60. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik proporsional random sampling kepada buruh nelayan, dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara acak kepada para nelayan, artinya setiap nelayan di Dusun Kapuran memiliki kesempatan untuk diambil sebagai sampel.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan subjek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini digunakan skala likert dengan variabel yang menjadi subjek penelitian meliputi:

3.5.1 Variabel Terikat Dan Tak Terikat

Variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu perubahan harga BBM bersubsidi. Satuan yang digunakan pada variabel harga BBM adalah rupiah. Subsidi pada hakikatnya merupakan suatu instrumen fiskal yang bertujuan untuk memastikan terlaksanakannya peran dari suatu negara dalam menjalankan aktivitas ekonomi guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan juga merata. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu pendapatan. Satuan yang digunakan pada variabel pendapatan adalah rupiah. Pendapatan nelayan diperoleh dari jumlah penerimaan hasil penjualan ikan di kurangi dengan biaya produktifitas yang di keluarkan dalam penangkapan ikan, di ukur dengan rata-rata pendapatan bersih perbulan dalam satuan rupiah.

3.5.2 Indikator Penelitian

Alat dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengaruh dari adanya perubahan harga BBM bersubsidi terhadap pendapatan buruh nelayan di Dusun Kapuran kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus. Semua tabel kisi-kisi penelitian angket sebagai berikut :

Tabel 5. Kisi-kisi Indikator Penelitian Angket

Kisi-Kisi Indikator	
Pendapatan	Perubahan Pendapatan
	Persaingan Antar Nelayan
	Lama Berlayar
	Skala Penangkapan
	Harga Hasil Tangkapan

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini memiliki pendekatan menganalisis data kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Karena merupakan data yang dibuat dengan menafsirkan hasil pengamatan dan menggambarkan kedudukan objek penelitian menurut fakta yang terungkap sepenuhnya. Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data kualitatif melibatkan beberapa langkah. Penyajian informasi atau penyajian informasi dan penarikan kesimpulan atau penyelidikan termasuk reduksi data (Bugin, 2003). Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman di kutip oleh Burhan Bangin. terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

3.6.2 Pengujian Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Cara mengukur valid menggunakan korelasi atas skor butir pertanyaan dengan total variabel dan pertanyaan valid atau tidak, dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka indikator valid.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka indikator tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrument mencirikan tingkat konsistensi. Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha. Metode ini digunakan untuk menganalisis reabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran (Sudjiono, 2010).

c. Uji Beda (Hipotesis)

Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda. Menurut Widiyanto (2013), Paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan ratarata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Buruh nelayan Dusun Kapuran Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus terkena dampak yang terjadi dari perubahan harga BBM bersubsidi yang terjadi. Perubahan ini membuat mereka atau para buruh nelayan yang memang sebelumnya berpendapatan cukup rendah menjadi semakin rendah. Rendahnya penyerapan BBM bersubsidi membuat nelayan tidak bisa melaut secara optimal yang akhirnya berdampak pada hasil tangkapan nelayan. Keadaan ini membuat para nelayan lebih banyak berimprovisasi terkait proses penyaluran BBM bersubsidi, bukan mengatasi akar permasalahannya.
2. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan nelayan pada saat sebelum dan sesudah perubahan harga BBM bersubsidi di Dusun Kapuran Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus.

5.2 Saran

Saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kenaikan harga BBM bersubsidi menyebabkan penurunan pendapatan nelayan, sementara penurunan harga BBM bersubsidi berdampak positif terhadap pendapatan nelayan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang efektif untuk mengatasi permasalahan ini, misalnya pemberian subsidi yang

tepat sasaran serta pengembangan usaha alternatif bagi nelayan agar dapat meningkatkan kinerja mereka tanpa tergantung pada harga BBM bersubsidi.

2. Untuk meningkatkan pendapatan nelayan diharapkan kepada pemerintah untuk memberikan bantuan dalam bentuk tambahan modal kerja kepada nelayan karena modal sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan nelayan seperti penyediaan alat tangkap untuk nelayan.
3. Perlu adanya keselarasan atas setiap peraturan yang diterbitkan antar-instansi pemerintah sehingga tidak terjadi dualisme peraturan di lapangan. Perlu adanya keseragaman, baik dalam hal pengaturan syarat-syarat penerbitan surat rekomendasi yang perlu dipenuhi oleh nelayan, jangka waktu berlakunya surat rekomendasi, maupun format surat rekomendasi. Surat rekomendasi diperlukan agar penyaluran BBM subsidi tepat sasaran dan PT Pertamina pun dapat melayani sesuai dengan alokasi yang disetujui dalam surat tersebut. Pada praktiknya nelayan masih kesulitan dalam mengurus surat rekomendasi pembelian BBM, untuk itu digunakan sistem digital dalam hal pendataan konsumen pembeli BBM subsidi, termasuk konsumen nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2006. *Politik Dan Kebijakan Publik*. Bandung
- Andini, Putri. 2023. *Dampak Kenaikan Subsidi BBM Terhadap Pendapatan Masyarakat Kampung Nelayan Di Kelurahan Malabro*. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik
- Aristi, Ayu. 2018. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Maluku Baru Kabupaten Pulang Pisau*. Palangka Raya
- Arliman, Muhammad. 2013. *Pengaruh Modal, Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*. Jurnal Universitas Hasanuddin
- Ayuningtyas, R. 2015. *Kehidupan Masyarakat Nelayan Dusun Kapuran Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus*. Lampung
- Badan Pusat Statistik Tanggamus. 2019. *Produksi Perikanan Tangkap*. Kabupaten Tanggamus : Badan Pusat Statistik
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanggamus. 2019. *Data Kependudukan Bersih*. Lampung
- Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanggamus. 2022. *Data Kependudukan Bersih*. Lampung
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Dye, Thomas R. 1978. *Understanding Public Policy*. Amerika Serikat
- Eka Wahyuni. 2019. *Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Bulukumba*. Makassar
- Eriyanto.2020. *Dampak Kebijakan Subsidi BBM Terhadap Pendapatan Nelayan*. Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Finer, Samuel E. 1974. *Comparative Government*. MillanPers. London
- Ibnu. 2021. *Subsidi Adalah : Pengertian, Jenis Dan Dampaknya Untuk Perekonomian*

- Kusnadi. 2009. *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta
- Mangkoesebroto, Guritno. 1994. *Kebijakan Ekonomi Publik Di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Mangkoesebroto, Guritno. 2018. *Ekonomi Publik*. BPF. Yogyakarta
- Milton H Spancer and Orley M Amos. 1993. *Contemporary Economics*. New York
- Mubyarto. 1984. *Nelayan dan Kemiskinan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Mulyani, Ari P. 2015. *Kajian Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) Indonesia*. Universitas Udayana
- Nasution, S. 1996. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Bumi Aksara. Jakarta
- Novesius Iry dkk. 2019. *Analisis Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Mimika*, Yogyakarta
- Nugroho, Vicky R. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Pendapatan Nelayan Di Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Mimika*. Yogyakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1997. *Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Tulang Bawang Dan Kabupaten Daerah Tingkat II Tanggamus*
- Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2005. *Kesejahteraan Masyarakat*
- Poewodarminto, W.J.S. 2015. *Pengertian Kesejahteraan Manusia*. Bandung
- Prasetya Ferry. 2012. *Teori Pengeluaran Pemerintah*. Malang
- Primastanto, M. 2018. *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern*. Malang
- Putri, Y dkk, 2017. *Pengaruh Subsidi Terhadap Keseimbangan Pasar*
- Rivani, Edmira. 2014. *Kebijakan Subsidi BBM Dan Efisiensi Perekonomian*
- Rizaldy, Galih. 2015. *Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Bagian Pasca Panen Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember*. Repository Universitas Jember
- Rohman, Arif. 2018. *Pengaruh Subsidi BBM Terhadap Tingkat Pendapatan Nelayan Ditinjau Dari Ekonomi Islam*. Banten

- Sofiyah, R. 2018. *Deskripsi Sosial Ekonomi Nelayan Di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus Tahun 2017*. Lampung
- Suci, Wulan. 2021. *Penerapan Kebijakan Subsidi Perikanan Indonesia Berdasarkan Pengaturan Subsidi Perikanan WTO*. Jurnal Bina Mulia Hukum. Universitas Padjajaran. Yogyakarta
- Sugiyanto, Herry dkk. 2022. *Subsidi Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi. Universitas Presiden. Cikarang
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*. Rineka Cipta. Jakarta
- Suparmoko, M. 2003. *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktik*. BPF. Yogyakarta
- Trisnawati Meta dkk. 2014. *Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Jam Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional Di Nagari Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan*
- Wahyuni, Sri. 2018. *Analisis Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Pesisir Kota Agung Kabupaten Tanggamus*. Lampung
- Wardana, R. 2020. *Pengertian Subsidi BBM Dan Contoh Kebijakan Subsidi Di Indonesia*
- Wasistiono, Sadu. 2001. *Kapita Selekta Manajemen Pemerintah Daerah*. Alqoprint. Sumedang
- Widiyanto. 2013. *Statistika Terapan*. PT Alex Mediaa Komputindo. Jakarta
- Wijaya, Rizki A dkk. 2014. *Persepsi Dan Strategi Adaptasi Nelayan Terhadap Isu Pencabutan Subsidi BBM*
- Wulandari dkk. 2023. *Evaluasi Kebijakan Subsidi Bahan Bakar Minyak Solar Untuk Nelayan Kecil*. Jurnal Kebijakan Publik. Universitas Katolik Parahyangan. Bandung
- Yustika, Erani A. 2008. *Refleksi Subsidi dalam Perekonomian Indonesia*. Institute for Development of Economics and Finance (INDEF). Jakarta